



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA LANSIA DI DESA MALIMBONG  
KECAMATAN MESSAWA**

**OLEH :**

**SKOLASTIKA LILLI (C1814201095)**

**WIWIN ASMIRANDA (C1814201101)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA LANSIA DI DESA MALIMBONG  
KECAMATAN MESSAWA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**SKOLASTIKA LILLI (C1814201095)**

**WIWIN ASMIRANDA (C1814201101)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Skolastika Lilli (C1814201095)
2. Wiwin Asmiranda (C1814201101)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan,

Skolastika Lilli

Wiwin Asmiranda

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Skolastika Lilli (NIM: C1814201095)  
: 2. Wiwin Asmiranda (NIM: C1814201101)  
Program studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Fungsi Kognitif dengan Interaksi Sosial  
Lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI



Pembimbing 1 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes (  )  
Pembimbing 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns., M.Kep (  )  
Penguji 1 : Mery Sambo, Ns., M. Kep (  )  
Penguji 2 : Jenita L. Saranga', Ns., M.Kep (  )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 22 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar

  
  
Siprianus Abdu, S.St. S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Skolastika Lilli (C1814201024)

Wiwin Asmiranda (C1814201026)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2022

Yang menyatakan

Skolastika Lilli

Wiwin Asmiranda

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Fungsi Kognitif dengan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. selaku wakil ketua bidang akademik dan kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes. selaku wakil ketua bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes. selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan, alumni dan inovasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan Ners STIK Stella Maris Makassar. Serta selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan pengarahan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Rosmina Situngkir, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dengan sangat baik selama penyusunan skripsi ini.

7. Yunita Gabriela Madu, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 2 telah membimbing dengan sangat baik selama penyusunan skripsi ini.
8. Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Yulianus P. selaku Kepala Desa di Desa Malimbong yang telah banyak membantu dan mendukung selama proses penelitian berlangsung.
11. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Sarjana Keperawatan dan teman-teman penulis yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 22 April 2022

Penulis

# HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI DESA MALIMBONG KECAMATAN MESSAWA

(Dibimbing oleh Rosmina Situngkir dan Yunita Gabriela Madu)  
Skolastika Lilli (C1814201095)  
Wiwin Asmiranda (C1814201101)

## ABSTRAK

Kognitif merupakan suatu proses berpikir dari seseorang untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengingat, memahami, menilai sesuatu. Seiring bertambahnya umur seseorang, maka secara degeneratif terjadi proses penuaan yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan diri seperti perubahan fisik, kognitif, dan sosial, sedangkan interaksi sosial merupakan sesuatu ikatan sosial antar individu yang mempengaruhi satu sama lain. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 87 dan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yang berjumlah 71 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Instrument yang digunakan untuk mengukur fungsi kognitif menggunakan MMSE dan untuk interaksi sosial menggunakan kuesioner interaksi sosial. Hasil penelitian nilai  $p = 0,000$   $p < \alpha$ . Artinya ada hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial lansia. Kesimpulan lansia yang aktif beraktivitas fisik dan sering berinteraksi dengan orang di sekitarnya akan membuat fungsi kognitif dan interaksi lansia tidak mengalami gangguan berat. Saran agar keluarga dan tim kesehatan di Desa Malimbong memberikan pelayanan khusus seperti senam lansia, dengan melakukan aktivitas fisik dapat meningkatkan pasokan oksigen ke otak sehingga fungsi dan kinerja otak meningkat. Adanya senam lansia juga menjadi tempat lansia berkumpul saling bercerita berbagi pengalaman hidup sehingga interaksi sosial lansia dapat dipertahankan.

Kata Kunci : Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia

Referensi : 2016-2021 (27 referensi)



# RELATIONSHIP OF COGNITIVE FUNCTION TO SOCIAL INTERACTION IN THE ELDERLY IN MALIMBONG VILLAGE MESSAWA

(Supervised by Rosmina Situngkir dan Yunita Gabriela Madu)  
Skolastika Lilli (C1814201095)  
Wiwin Asmiranda (C1814201101)

## ABSTRACT

Cognitive is a process of thinking from a person to gain knowledge by remembering, understanding, judging things. As a person ages, then degeneratively occurs the aging process that can cause self-changes such as physical, cognitive, and social changes, while social interaction is something of a social bond between individuals that affects each other. The study was conducted in February 2022. The purpose of this study was to look at the relationship of cognitive function with social interaction in the elderly in Malimbong Village, Messawa Subdistrict. This type of research is analytical observational quantitative research using a *cross sectional study approach*. The population used in the study was 87 and used *non probability sampling* techniques with a *purposive sampling* approach of 71 people. Data analysis using *chi-square* tests. Instruments used to measure cognitive function use MMSE and for social interaction using social interaction questionnaires. The result of the *twisting of the value*  $\rho = 0,000$   $\rho < \alpha$ . This means that there is a relationship of cognitive function with the social interaction of the elderly. The conclusion of the elderly who are active in physical activity and often interact with people around him will make the cognitive function and interaction of the elderly do not experience severe disorders. Advice that families and health teams in Malimbong Village provide special services such as elderly gymnastics, by doing physical activity can increase the supply of oxygen to the brain so that brain function and performance increase. The existence of elderly gymnastics is also a place where the elderly gather to share life experiences so that the social interaction of the elderly can be maintained.

Keywords: Cognitive function, Social Interaction, Elderly

References : 2016-2021 (27 references)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Lansia/Keluarga .....	4
2. Bagi Peneliti .....	4
3. Bagi Instansi Pendidikan.....	5
4. Bagi Profesi.....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Fungsi Kognitif .....	6
1. Definisi Kognitif .....	6
2. Aspek-Aspek Kognitif .....	6
3. Perubahan-Perubahan Kognitif Pada Lansia .....	9
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kognitif.....	10
5. Pengukuran Fungsi Kognitif .....	11
B. Tinjauan Umum Tentang Interaksi Sosial.....	12
1. Definisi Interaksi Sosial .....	12
2. Aspek-Aspek Interaksi Sosial.....	13
3. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Komunikasi.....	15
5. Jenis-Jenis Interaksi Sosial .....	16
6. Ciri-Ciri Interaksi Sosial.....	16
7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial.....	17
8. Interaksi Sosial pada Lansia .....	18
9. Penilaian Interaksi Sosial .....	18
C. Tinjauan Umum Tentang Lansia.....	19
1. Definisi Lansia.....	19
2. Perubahan-Perubahan yang Terjadi pada Lansia.....	29

<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>24</b>
A. Kerangka Konseptual .....	24
B. Hipotesis Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional .....	25
<b>BAB IV : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi Dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Pengumpulan Data.....	30
1. Data primer .....	31
2. Data sekunder.....	31
F. Pengolahan Dan Penyajian Data.....	31
1. Pemeriksaan data ( <i>Editing</i> ).....	32
2. Pemberian kode ( <i>Coding</i> ) .....	32
3. Menyusun data ( <i>Tabulating</i> ).....	32
G. Analisis Data .....	32
1. Analisis univariat .....	32
2. Analisis bivariat .....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Pengantar .....	34
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	35
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti.....	37
a. Analisis Univariat .....	37
b. Analisis Bivariat.....	38
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>44</b>
A. Simpulan .....	44
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	24
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Informed Consent
Lampiran 6	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	: Lembar Kuesioner Penelitian
	A. Lembar Kuesioner <i>Mini Mental Stage Examination</i> (MMSE)
	B. Lembar Kuesioner Interaksi Sosial
Lampiran 8	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	: Master Tabel
Lampiran 10	: Output SPSS
Lampiran 11	: Lembar Konsultasi
Lampiran 12	: Lembar Lulus Uji Turnitin
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional.....	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Fungsi Kognitif .....	36
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Interaksi Sosial.....	37
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Fungsi Kognitif dengan Interaksi Sosial.....	37

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
≤	: Lebih kecil sama dengan
≥	: Lebih besar sama dengan
α	: Derajat kemaknaan
%	: Persentase
=	: Sama dengan
&	: Dan
WHO	: World Health Organization
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
<i>Bivariat</i>	: Analisa yang dilakukan pada kedua Variabel
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Dependen</i>	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
H <sub>a</sub>	: Hipotesis alternatif
H <sub>o</sub>	: Hipotesis null
<i>Independen</i>	: Variabel bebas
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
<i>Justice</i>	: Keadilan
ρ	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
Z	: Nilai standar normal
P	: Perkiraan Porporasi
d	: Taraf signifikansi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara umum jumlah lansia diprediksi akan mengalami peningkatan. Tahun 2050 diprediksi meningkat berkisar 25,3% dari jumlah penduduk dan pada tahun 2100 diprediksi akan mencapai 35,1% dari jumlah penduduk. Indonesia diprediksi populasi lansia di tahun 2050 mencapai 21,4% dari jumlah penduduk dan di tahun 2100 diprediksi akan mencapai 41% dari jumlah penduduk. Jumlah lansia yang ada di dunia akan tetap mengalami peningkatan yang pesat usai tahun 2100 (Info Datin, 2016).

Seiring bertambahnya umur seseorang, maka secara degeneratif terjadi proses penuaan yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan diri seperti perubahan fisik, kognitif, dan sosial. Penuaan ini dapat terjadi secara fisiologis dan patologis (Putridiana, 2020). Tercapainya pembangunan dan layanan kesehatan yang baik menjadi satu diantara tanda meningkatnya usia harapan hidup (UHH). Kenaikan usia harapan hidup di Indonesia dari tahun 2004-2015 mulai 68,6 hingga 70,8 tahun serta diprediksi tahun 2030-2035.

Menurut laporan World Health Organization (WHO) dalam Elfiani (2019) mengatakan bahwa dengan bertambahnya usia, prevalensi penurunan fungsi kognitif menjadi meningkat, kurang dari 3% dialami umur 65-75 tahun dan lebih dari 25% dialami oleh umur 80-an ke atas. Kognitif yang menurun seperti cara berpikir yang melambat, strategi memori yang tidak tepat, susah untuk fokus, mudah berpaling, membutuhkan rentang waktu dalam mempelajari sesuatu dan butuh



petunjuk/isyarat (*cue*) untuk mengingat kembali. Penurunan kognitif yang dialami lansia akan berpengaruh pada interaksi sosialnya karena adanya kemunduran atau kelemahan seperti dalam gerak, berpikir serta mengalami gangguan komunikasi secara verbal sehingga menyebabkan gangguan dalam berinteraksi.

Menurut Soekanto (2012) dalam Utami, W. A., & Rahayu (2020) kebutuhan seseorang atau kelompok tidak dapat terpenuhi dengan baik tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Oleh sebab itu interaksi sosial menjadi salah satu peranan yang penting bagi lansia. Untuk memenuhi kebutuhan, lansia perlu berinteraksi dengan lingkungannya, mampu menyesuaikan diri, mempelajari sesuatu, menilai dan melengkapi satu dengan yang lain. Akibat dari kurangnya interaksi sosial pada lansia membuat lansia merasa terisolasi, menganggap dirinya tidak berguna hingga membuat lansia menarik diri dan menyendiri atau mengalami isolasi sosial. Hal ini dapat membuat perasaan isolasi sosial menjadi meningkat sehingga mudah terjadi masalah gangguan kejiwaan salah satunya depresi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) dengan judul “Hubungan Status Kognitif Lansia Dengan Interaksi Sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta” menjelaskan bahwa ada hubungan antara status kognitif lansia dengan interaksi sosial. Hal ini berarti status kognitif pada lansia akan berpengaruh pada proses berpikir sehingga dapat mengganggu aktivitas sosial setiap hari. Menurut hasil penelitian terdahulu oleh Lestari, S. P., Sonhaji, S., & Rahmawati (2020) didapatkan 31% lansia fungsi kognitif probable tetapi interaksi sosialnya baik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di Posyandu Lansia Abiyoso Kelurahan Lodoyong Kecamatan Ambarawa.

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Malimbong Kecamatan Messawa, belum pernah dilakukan penelitian fungsi kognitif lansia terhadap interaksi sosialnya. Dari pengamatan peneliti yang tinggal di desa tersebut para lansia lebih banyak tinggal di rumah karena kondisi fisik maupun mentalnya yang mengalami penurunan. Berada di rumah membuat lansia merasa nyaman dengan kondisinya yang mulai mengalami penurunan fungsi dan lebih banyak yang hanya berinteraksi dengan anggota keluarga saja. Adapun beberapa dari lansia yang berada di desa tersebut juga mengalami pikun yang menyebabkan lansia sulit untuk mengingat nama seseorang, waktu dan nama tempat sehingga menyebabkan lansia jarang untuk keluar rumah dan kurang berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya atau menutup diri untuk berbicara dengan orang lain. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya mengetahui tentang “Hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa?”

## **B. Rumusan Masalah**

Secara degeneratif seseorang akan mengalami proses penuaan. Ada beberapa perubahan pada lansia, antara lain perubahan fungsi kognitif dan interaksi sosial. Penurunan kognitif dapat berupa proses berpikir yang lambat, berkurangnya daya ingat sehingga sulit berkonsentrasi, mudah beralih ke hal yang tidak penting, butuh waktu lama untuk mempelajari hal baru. Menurunnya fungsi kognitif lansia dapat mempengaruhi interaksi sosialnya. Hal ini disebabkan karena adanya kemunduran atau kelemahan seperti dalam gerak, pemikiran serta mengalami gangguan komunikasi secara verbal sehingga komunikasi menjadi tidak efektif. Melihat dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah apakah ada hubungan antara fungsi kognitif

dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi fungsi kognitif lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa.
- b. Mengidentifikasi interaksi sosial pada lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa
- c. Menganalisis hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di Desa Malimbong Kecamatan Messawa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

#### **1. Bagi Lansia/ Keluarga**

Untuk membantu lansia dalam mempertahankan fungsi kognitif dalam meningkatkan interaksinya.

#### **2. Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan serta mendapatkan pengalaman tentang metode penelitian mengenai fungsi kognitif dan interaksi sosial pada lansia.

### **3. Bagi Instansi Pendidikan**

Sebagai bahan baca di perpustakaan tentang fungsi kognitif dan interaksi sosial pada lansia

### **4. Bagi Profesi**

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia khususnya untuk mempertahankan kognitif lansia dalam mencegah terjadinya gangguan interaksi sosial.